

Rizka Nur Kholifa, 2019, **Uji Teratogenik Merkuri Klorida Terhadap Perkembangan Fetus Mencit (*Mus musculus*) Masa Chondrogenesis**, Skripsi ini di bawah bimbingan Prof. Win Darmanto, Ph.D dan Dr. Alfiah Hayati, M.Kes. Departemen Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Airlangga, Surabaya.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek teratogenik dari merkuri klorida pada fetus mencit (*Mus musculus*) yang meliputi embriotoksisitas, kelainan eksternal, hambatan perkembangan dan kelainan rangka. Dosis merkuri klorida 5 dan 6 mg/kgBB diberikan secara intraperitoneal pada masa chondrogenesis (umur kebuntingan 9 dan 11 hari). Sebanyak 25 ekor mencit bunting dibagi menjadi 5 kelompok yaitu 1 kontrol dan 4 perlakuan meliputi 2 variasi dosis (5 dan 6 mg/kgBB) dan 2 variasi umur kebuntingan pada masa chondrogenesis (9 dan 11 hari), masing-masing dengan pengulangan 5 ekor. Parameter yang diuji meliputi jumlah implantasi, fetus hidup (%), fetus mati (%), resorpsi fetus (%), kelainan eksternal (%), berat fetus, panjang *crown rump*, kelambatan penulangan supraoksipital (%), jumlah centrum vertebrae servikalis dan sakrokaudalis, jumlah falangs medial anterior dan posterior, dan kelainan vertebrae, sternum dan tulang rusuk (%) dianalisis menggunakan ANOVA Dua Arah, uji *Kruskal-Wallis* dilanjutkan uji *Mann-Whitney*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan ($P < 0,05$) pada fetus hidup (%), resorpsi fetus (%), kelambatan penulangan supraoksipital (%), kelainan vertebrae, sternum dan tulang rusuk (%), berat fetus, panjang *crown rump*, jumlah centrum vertebrae servikalis dan sakrokaudalis, dan jumlah falangs medial anterior terhadap dosis, namun tidak signifikan ($P > 0,05$) terhadap umur kebuntingan.

Kata kunci: chondrogenesis, fetus, HgCl₂, mencit, merkuri klorida, teratogenik